

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

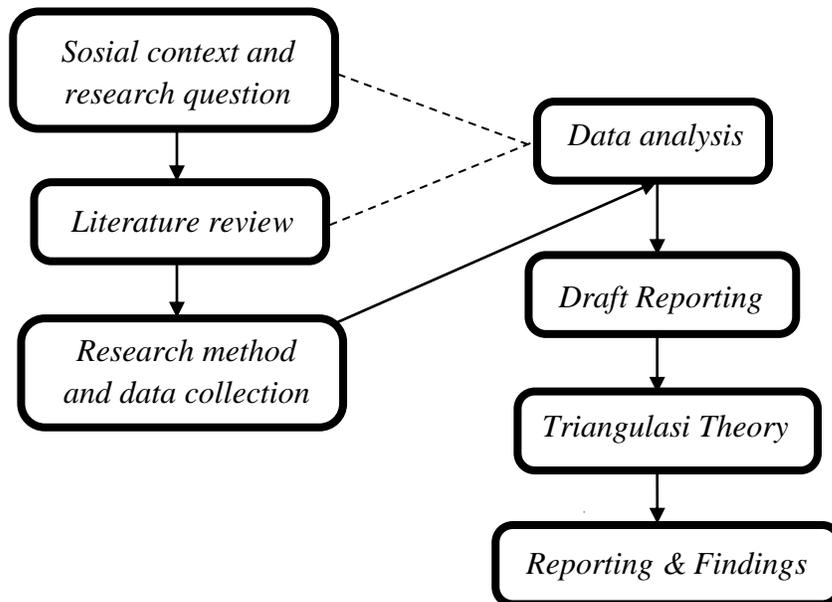
Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Kegunaan penelitian kualitatif yaitu untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan suatu data yang mengandung makna (Sugiyono, 2009). Makna merupakan data yang sesungguhnya dan dibalik datayang terlihat terdapat nilai atau disebut juga data yang pasti (Sugiyono, 2009). Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih kepada penekanan makna.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi adalah strategi penelitian yang mana didalamnya penulis menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu. Fenomenologi adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi suatu kasus dalam jangka waktu tertentu melalui pengumpulan data secara mendalam dan terperinci dari berbagai sumber informasi terpercaya kebenarannya. (Rahardjo, 2017).

Penelitian fenomenologi bersifat eksploratif. Objek kajian bersifat sangat khusus yang digunakan bahan pertimbangan utama peneliti untuk mengelaborasi dengan cara mengeksplorasi secara mendalam.

Penelitian ini menggunakan *Methods Simple Research Design With Triangulation Theory*. Penelitian kualitatif sederhana tetap dapat disusun tanpa harus melakukan pembahasan yang bertele-tele tetapi tetap dapat dipertanggungjawabkan (Rofiah, 2021). Saat melakukan modifikasi model dari desain sederhana dengan model desain sederhana

dengan triangulasi teori/*simpleresearch design with triangulasi theory* (Burhan, 2018). Ada 7 langkah langkah utama yaitu :



Gambar 3.1 Model Riset Desain Sederhana dengan Triangulasi Teori

Sumber : Burhan, (2020); Rofiah, (2021)

Berikut penjelasan langkah-langkah tersebut :

1. Memilih konteks social dan membangun pertanyaan penelitian.
2. Melakukan *review literature*, yang mana pertanyaan penelitian sekitar konteks social, dijawab berdasarkan literature yang dieksplor.
3. *Review literature* diteruskan dengan mengeksplor metode penelitian yang akan digunakan sekaligus juga menggunakan metode penelitian untuk mengoleksi data di lapangan.
4. Peneliti melakukan analisis data di lapangan dan menggunakan teori sebagai pena analisis data.
5. Peneliti menyusun draft laporan.
6. Peneliti melakukan triangulasi teori.

7. Peneliti melaporkan hasil risetnya dengan tetap mencatatkan temuan-temuan yang telah diperoleh dilapangan.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di lokasi informan melalui wawancara tatap muka. Waktu penelitian dilakukan pada awal penelitian sampai selesai waktu penelitian.

### **3.3 Sumber Data**

*Purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini. *Purposive sampling* merupakan pendekatan pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009). Orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau apa yang kita alami, misalnya, akan lebih mudah memahami objek atau skenario sosial yang harus diteliti. Ukuran sampel dapat ditentukan berdasarkan data. Jumlah sampel bisa ditambah tergantung kebutuhan dan pemahaman konsep yang berkembang di daerah. Pengumpulan data akan dihentikan jika informan baru gagal memberikan informasi.

### **3.4 Informan dan Kehadiran Peneliti**

Orang yang dapat memberikan informasi kepada peneliti dikenal sebagai informan penelitian. Orang, objek, atau lembaga (organisasi) adalah informan penelitian, tergantung pada sifat masalah yang akan diteliti (Sukandarumidi, 2002). Dalam contoh ini, peneliti menggunakan metode wawancara atau wawancara untuk melakukan penelitiannya.

Menurut teknik kualitatif ini, kehadiran peneliti di lapangan sangat vital dan dibutuhkan setiap saat. Kehadiran peneliti dalam objek penelitian sangat penting karena data yang benar mengenai objek penelitian hanya dapat diperoleh dengan kehadiran mereka.

Syarat Informan dalam penelitian ini ditentukan sebagai berikut :

1. Memiliki usaha dibidang skincare
2. Memiliki customer minimal 100 customer
3. Memiliki followers Instagram minimal 100 followers

Tabel 3.1 Profil Informan

NO	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Keterangan
1	Aquarista Wuri	Perempuan	25	Owner sisterbeauty.jbg
2	Shoimatul Hidayati	Perempuan	30	Owner id.msglowjatim
3	Wahidah Noor Anisa	Perempuan	33	Owner bgskinstore.jombang





Gambar 3.2 Foto wawancara dengan informan

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang akurat, dalam penelitian menggunakan tiga cara, yaitu :

a. Observasi.

Observasi merupakan kegiatan pengamatan baik yang dilakukan individu ataupun kelompok tertentu, tanpa melakukan adanya pertanyaan atau komunikasi langsung pada individu yang diteliti (Rahardjo, 2011). Peneliti melakukan pengamatan ini agar mendapat gambaran yang jelas tentang kenyataan dan kondisi yang sesungguhnya, selanjutnya membuat catatan-catatan hasil pengamatan tersebut.

b. Wawancara.

Wawancara adalah pembicaraan antara dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab yang bisa dihubungkan dalam suatu topik tertentu (Rahardjo, 2011). Peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informan dalam

menginterpretasikan keadaan dan fenomena yang terjadi, misalnya untuk mengetahui pendapat, pengalaman dan ide-ide dari informan.

c. Dokumentasi.

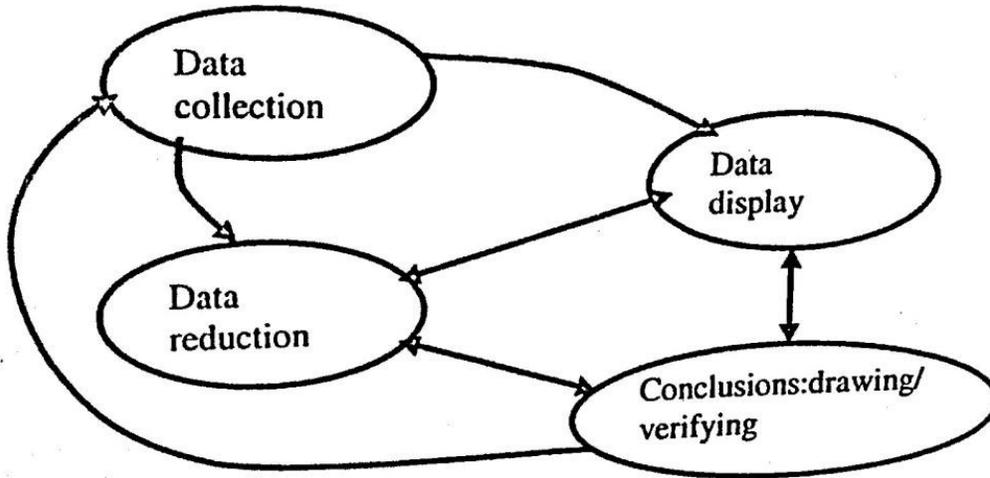
Teknik pengumpulan data dokumentasi diperoleh berdasarkan pencarian data yang berwujud catatan wawancara, cetakan, jurnal, foto, dan buku-buku (Rahardjo, 2011).

Alat yang digunakan untuk wawancara dan observasi dalam penelitian ini adalah :

- a. *Handphone* : untuk mengambil dokumen seperti foto, dan percakapan yang dilakukan saat wawancara.
- b. *Note* kecil (buku catatan kecil) : untuk mencatat poin-poin utama yang akan ditanyakan sekaligus untuk memudahkan penulisan kembali setiap jawaban yang diperoleh dari informan penelitian.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisa data pada penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif akan dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah dilapangan peneliti. Ketika menganalisa data semasa di lapangan, data dikumpulkan langsung dan pengumpulan data tuntas pada waktu yang ditentukan. Saat berlangsungnya wawancara, peneliti akan menganalisa data terhadap jawaban dari narasumber, dan jika jawaban dari pertanyaan yang diajukan kurang tepat dan benar, maka narasumber akan diberi pertanyaan sampai mendapat data yang sesuai atau kredibel. Berikut ini analisis data dari Miles dan Huberman, (1984) :



Gambar 3.3 Tahapan Analisis Data Kualitatif Miles dan Huberman.

Sumber : Miles dan Huberman, (1984)

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data wawancara, hasil observasi dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian selanjutnya.

2. Reduksi data (*data reduction*).

Macam data yang didapatkan dari lapangan cukup banyak, sehingga perlu diteliti secara detail. Reduksi data yaitu rangkuman data, memilih hal inti, memfokuskan hal penting, mencari tema beserta gambarannya, dan hal yang tidak diperlukan akan dibuang. Peneliti akan mendapat gambaran yang jelas setelah mereduksi dan mengumpulkan data selanjutnya lebih mudah. Saat peneliti mereduksi data akan berfokus dan tujuan penelitian akan memandunya.

3. Penyajian data (*data display*).

Setelah data direduksi kemudian data disajikan dalam bentuk penjelasan singkat, *flowchart*, bagan-bagan, hubungan antar kategori atau sejenisnya. Agar peneliti mudah memahami strukturnya maka terlebih dahulu data yang disajikan digolongkan dan disusun. Fenomena yang kompleks dan dinamis ini, menjadikan penyajian data tidak mudah dilakukan. Pengujian data masih dilakukan peneliti, apakah masih hipotetik tersebut berkembang atau tidak.

#### 4. *Conclusion drawing / verification.*

Kemudian penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penjelasan awal yang di publikasikan masih sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung pada saat pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang di publikasikan di tahap awal, di dukung oleh bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dipublikasikan menjadi kesimpulan yang kredibel.

### **3.7 Triangulasi**

Untuk menentukan keaslian data ini, triangulasi memerlukan pengumpulan informasi dari berbagai sumber dalam berbagai format dan pada berbagai waktu. Menurut Denzin dan Lincoln (2009), ada empat di Hamzah (2020). Untuk menentukan keaslian data ini, triangulasi memerlukan pengumpulan informasi dari berbagai sumber dalam berbagai format dan pada berbagai waktu. Menurut Denzin dan Lincoln (2009) dalam Hamzah, (2020), ada empat jenis triangulasi:

1. Triangulasi sumber. Penelitian ini memanfaatkan berbagai sumber data.
2. Penyidik/peneliti dilakukan triangulasi. Beberapa peneliti atau evaluator digunakan dengan cara yang berbeda.
3. Teori triangulasi. Untuk menganalisis kumpulan data tunggal, berbagai tampilan digunakan.
4. Triangulasi metrologi adalah teknik penentuan jarak antara dua titik. Untuk mengkaji suatu masalah atau program studi, digunakan beberapa metodologi.

Triangulasi sumber dan triangulasi teori adalah dua jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang diperoleh dicek ulang pada waktu yang berbeda pada sumber yang sama, atau bisa juga dicek ulang menggunakan banyak sumber dalam triangulasi sumber (Noviyanty, 2020). Pertama, jika A diwawancarai oleh beberapa peneliti, data akan divalidasi (ditanyakan lagi) pada saat yang sama, satu atau dua minggu kemudian. Pada tahap kedua, data dari A akan diperiksa ulang dengan melakukan wawancara dengan B, C, atau orang.